

# REPUBLIKA

Hari, tanggal : Rabu , 15 / 07 / 2009

Halaman : 16

## Fungsionaris Mahasiswa UMM Bakal Dikirim ke Luar Negeri

MALANG – Menjadi fungsionaris aktivis mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) tampaknya sangat menjanjikan masa depan. Sebab, Rektor UMM, DR Muhadjir Effendy MAP, berjanji akan mengirimkan mahasiswa yang menjadi fungsionaris aktivis mahasiswa ke luar negeri.

Janji tersebut diungkapkan Muhadjir Effendy saat melantik 500 fungsionaris dari tiga elemen mahasiswa, kemarin (14/7). Para aktivis organisasi intra kampus itu, masing-masing sebanyak 19 fungsionaris dari Senat Eksekutif Mahasiswa Universitas (SEMU), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebanyak 21 fungsionaris dan 460 fungsionaris dari 20 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Menurut Muhadjir Effendy, para fungsionaris SEMU, BEM maupun UKM itu merupakan mahasiswa pilihan yang ditokohkan. Mereka dipilih atau terpilih menjadi pengurus, karena dinilai memiliki kelebihan atau potensi.

Makanya, UMM akan memfasilitasi fungsionaris aktivis mahasiswa yang bisa bahasa Inggris untuk dikirim

ke luar negeri. "UMM nanti akan memberikan fasilitas. Fungsionaris yang bisa berbahasa Inggris bakal dikirim ke luar negeri dalam bentuk pertukaran mahasiswa atau *short course*," kata Muhadjir Effendy mengungkapkan janjinya.

Untuk itu, Direktur Bagian Kemahasiswaan UMM, Atok Miftahul Huda diminta untuk segera melakukan seleksi terhadap fungsionaris mahasiswa tersebut. Materi yang dijadikan bahan seleksi adalah *Tofle* atau bahasa Inggris.

Atok Miftahul Huda berencana akan menggelar ujian *Tofle* bagi fungsionaris aktivis mahasiswa UMM itu usai penerimaan mahasiswa baru. Dia berharap agar fungsionaris aktivis mahasiswa itu bisa mengikuti program pengiriman mahasiswa UMM itu ke luar negeri.

Di sisi lain, Muhadjir juga berharap agar para fungsionaris SEMU, BEM dan UKM itu mampu menampilkan diri sebagai representasi UMM. Sebab, kata dia, UMM merupakan perguruan tinggi yang besar. "Aktivis mahasiswa harus percaya diri dan mampu memberi kontribusi

pada masyarakat," jelasnya.

Karena itu, dia berharap agar para fungsionaris dari tiga elemen mahasiswa ini bisa memberikan contoh pada mahasiswa lainnya. Terutama dalam bidang akademik. Selain itu, mereka juga diimbau bisa melaksanakan even-even nasional dan internasional. Sehingga, memberikan sumbangsih pada masyarakat, bangsa dan Negara.

Harapan senada juga disampaikan Aster Korem 083/Baladhika Jaya, Letkol Mulyono. Ketika memberikan orasi dalam Stadium General saat pelantikan fungsionaris aktivis mahasiswa UMM, dia menegaskan bahwa mahasiswa harus kritis dan responsif, tapi tidak anarkis. Terutama dalam menyikapi intervensi negara lain terhadap Indonesia.

"Negara Kesatuan RI bagi rakyat Indonesia merupakan harga mati. Intervensi dalam bentuk apa pun, mahasiswa harus banyak mengambil peran. Sehingga, tidak terjadi intervensi dalam bentuk apapun, baik budaya, ekonomi, teknologi maupun terkait dengan kewilayah-an," tandasnya. ■ aji